

**PEMENUHAN KEBUTUHAN KONSUMSI PANGAN PADA RUMAH
TANGGA ETNIS MINANG DAN ETNIS MANDAILING
DI KENAGARIANLANSEK KADOK
KECAMATAN RAO SELATAN
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)*



Oleh

**KHOIRUN NISA
55128/ 2010**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PEMENUHAN KEBUTUHAN KONSUMSI PANGAN PADA RUMAH
TANGGA ETNIS MINANG DAN ETNIS MANDAILING DI
KENAGARIAN LANSEK KADOK KECAMATAN RAO SELATAN
KABUPATEN PASAMAN**

Nama : Khoirun Nisa
BP/NIM : 2010/ 55128
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2014

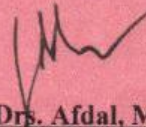
Disetujui oleh:

Pembimbing I



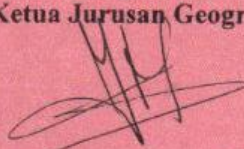
Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Pembimbing II



Drs. Afdal, M.Pd
NIP. 19660131 199010 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

PEMENUHAN KEBUTUHAN KONSUMSI PANGAN PADA RUMAH
TANGGA ETNIS MINANG DAN ETNIS MANDAILING DI
KENAGARIAN LANSEK KADOK KECAMATAN RAO SELATAN
KABUPATEN PASAMAN

Nama : Khoirun Nisa
NIM /BP : 55128/ 2010
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2014

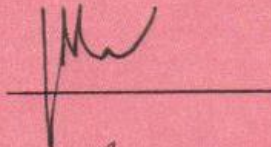
Tim Penguji

Tanda Tangan

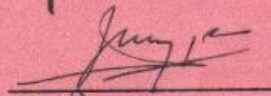
Ketua : Dra. Yurni Suasti, M.Si



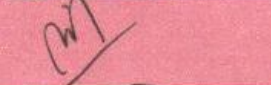
Sekretaris : Drs. Afdhal, M.Pd



Anggota : Drs. Moh Nasir B



Anggota : Drs. Zawirman



Anggota : Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 – 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: KHOIRUN NISA
Nim/ Tahun Masuk	: 55128/2010
Jurusan	: Geografi
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

**PEMENUHAN KEBUTUHAN KONSUMSI PANGAN PADA
RUMAH TANGGA ETNIS MINANG DAN ETNIS MANDAILING
DI KENAGARIAN LANSEK KADOK KECAMATAN RAO
SELATAN KABUPATEN PASAMAN**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan hukum ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2014

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si

NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan



Khoirun Nisa

ABSTRAK

Khoirun Nisa (2010) : Pemenuhan Kebutuhan Konsumsi Pangan Pada Rumah Tangga Etnis Minang Dan Etnis Mandailing Di Kenagarian Lansek Kadok Kabupaten Pasaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsumsi pangan dilihat dari porsi bahan makanan, frekuensi makan dalam satu hari, pemenuhan kalori, dan daerah rawan pangan pada rumah tangga Etnis Minang dan Etnis Mandailing di Kenagarian Lansek Kadok Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini seluruh rumah tangga Etnis Minang dan Etnis Mandailing, dengan teknik penarikan sampel dilakukan secara acak menggunakan Rumus Slovin pada proporsi 15%. Masing-masing jumlah sampel adalah 43 rumah tangga Etnis Minang dan 41 rumah tangga Etnis Mandailing. Teknik analisis data yang digunakan berupa Analisis Statistik Deskriptif dengan formula persentase.

Penelitian ini menemukan (1) Jumlah Etnis Minang dan Etnis Mandailing dilihat dari bahan makanan yang dikonsumsi menunjukkan pola yang sama terutama jumlah yang mengonsumsi karbohidrat, protein, sayur-sayuran, dan lemak. Semua responden di kedua etnis tersebut menyatakan mengonsumsi keempat jenis makanan tersebut setiap minggunya. Akan tetapi tidak semua responden kedua etnis yang mengonsumsi buah-buahan dan susu. Porsi karbohidrat dan buah-buahan yang dikonsumsi lebih banyak dari Etnis Mandailing. Sedangkan porsi protein, sayur-sayuran, lemak, dan susu lebih banyak yang dikonsumsi Etnis Minang dibandingkan dengan Etnis Mandailing. (2) Frekuensi makan dalam satu hari khususnya karbohidrat dan lemak sama diantara kedua Etnis, yaitu 3 kali dalam satu hari. Berbeda halnya dengan konsumsi protein, buah-buahan, dan sayur-sayuran menunjukkan pola yang tidak tetap, mulai dari yang tidak ada mengonsumsi dalam satu hari, konsumsi 1 kali dalam satu hari, konsumsi 2 kali dalam satu hari, dan konsumsi 3 kali dalam satu hari. Untuk frekuensi minum susu jumlahnya sedikit dan minum susu hanya 1 kali dalam satu hari. (3) Dilihat dari makanan yang dikonsumsi sebagian besar sudah dapat memenuhi kebutuhan minimal kalori. Sedangkan rumah tangga yang tidak dapat memenuhi kebutuhan kalori perhari tidak mencapai angka 20%, atau rawan pangan dibawah 20%.

Kata Kunci: pemenuhan kalori, porsi bahan makan, frekuensi makan, daerah rawan pangan

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa, Atas rahmat dan karunia-NYA yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pemenuhan Kebutuhan Konsumsi Pangan Pada Rumah Tangga Etnis Minang dan Etnis Mandailing di Kenagarian Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman”**. Sholawat berangkaikan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlak ulkarimah.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Afdhal, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta Staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.

2. Bapak dan Ibuk Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibuk Dosen Staf Pengajar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan
4. Bapak Drs. M.Nasir B, Ibuk Dra. Endah Purwaningsih. M,Sc, Bapak Drs. Zawirman selaku penguji, yang telah memberikan saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Camat Rao Selatan, serta Bapak Wali Nagari Lansek Kadok yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Yang teristimewakan orang tua, adik, teman, dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya, untuk itu penulis mengharapkan saran dari pembacanya.

Padang, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	10
1. Pengertian Pangan	10
2. Kandungan Kalori Dalam Bahan Makanan.....	13
3. Porsi Makan	17
4. Frekuensi Makan Dalam satu hari.....	18
5. Rumah Tangga Rawan Pangan	20
B. Kajian yang Relevan	21
C. KerangkaKonseptual	21
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. JenisPenelitian	24
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	24
C. PopulasidanSampel	24
1. Populasi	24
2. Sampel	25
D. Variabel dan Data	26

E. Definisi Operasional dan Indikator	27
F. Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpul Data	28
1. Jenis Data dan Sumber Data	28
2. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Instrumen Penelitian	30
H. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	32
B. Deskripsi Data Penelitian	38
C. Pembahasan	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	78

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. KerangkaKonseptual	23
2. Lokasi Penelitian	33
3. Rumah Tangga Rawan Pangan	69

DAFTAR TABEL

TabelHal

1. Jumlah Kandungan Kalori	16
2. JumlahPopulasiRumahTangga	25
3. Jenis Data dan Sumber Data	30
4. Kisi-kisiInstrumen	31
5. JumlahPendudukNagariLanseKadok Per Jorong	33
6. JumlahPendudukBerdasarkanUmur	34
7. JumlahPendudukMenurutJenisPekerjaan	34
8. SaranaKeagamaan	35
9. JumlahPendudukMenurut Tingkat Pendidikan	36
10.SaranaPendidikan	36
11.SaranaKesehatan.....	37
12. DistribusiPorsiJumlahKaloriBahanMakananYang Bersumber Dari Beras Pada Rumahg Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing	39
13. DistribusiPorsiJumlahKaloriBahanMakanan Yang Bersumber DariKentang Pada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing	40
14. DistribusiPorsiJumlahKaloriBahanMakananYang Bersumber DariJagungPada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing	41
15. DistribusiPorsiJumlahKaloriBahanMakananYang Bersumber Dari UbiJalarPada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing	41
16. DistribusiPorsiJumlahKaloriBahanMakananYang Bersumber Dari Ikan Pada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing	43

17. DistribusiPorsiJumlahKaloriBahanMakananYang Bersumber Dari Ayam Pada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing	44
18. DistribusiPorsiJumlahKaloriBahanMakananYang Bersumber Dari Telur Pada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing	45
19. DistribusiPorsiJumlahkaloriBahanMakananYang Bersumber Dari Tahu Pada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing	46
20. DistribusiPorsiJumlahkaloriBahanMakananYang Bersumber Dari Tempe Pada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing	47
21. DistribusiPorsiJumlahkaloriBahanMakananYang Bersumber Dari Ikan Asin Pada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing	48
22. DistribusiPorsiJumlahkaloriBahanMakananYang Bersumber Dari Bayam Pada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing	49
23. DistribusiPorsiJumlahkaloriBahanMakananYang Bersumber Dari Kangkung Pada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing	50
24. DistribusiPorsiJumlahkaloriBahanMakanan Yang Bersumber Dari Kol Pada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing	51
25. DistribusiPorsiJumlahkaloriBahanMakanan Yang Bersumber Dari Sawi Pada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing	52
26. DistribusiPorsiJumlahkaloriBahanMakanan Yang Bersumber Dari Kacang Panjang Pada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing	53
27. DistribusiPorsiJumlahkaloriBahanMakanan Yang Bersumber Dari Wortel Pada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing	54

28.	DistribusiPorsiJumlahkaloriBahanMakanan Yang Bersumber Dari Buncis Pada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing	54
29.	DistribusiPorsiJumlahkaloriBahanMakanan Yang Bersumber Dari Jeruk Pada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing	55
30.	DistribusiPorsiJumlahkaloriBahanMakanan Yang Bersumber Dari Pisang Pada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing	56
31.	DistribusiPorsiJumlahkaloriBahanMakanan Yang Bersumber Dari Pepaya Pada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing	57
32.	DistribusiPorsiJumlahkaloriBahanMakanan Yang Bersumber Dari Apel Pada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing	57
33.	DistribusiPorsiJumlahkaloriBahanMakanan Yang Bersumber Dari Alpukat Pada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing	58
34.	DistribusiPorsiJumlahkaloriBahanMakanan Yang Bersumber Dari MinyakPada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing	59
35.	DistribusiPorsiJumlahkaloriBahanMakanan Yang Bersumber Dari Kelapa Pada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing	60
36.	DistribusiPorsiJumlahkaloriBahanMakanan Yang Bersumber Dari Susu Pada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing	61
37.	Distribusi Rekapitulasi Porsi Bahan Makanan Pada Rumah Tangga Di Kenagarian Lansek Kadok	62
38.	FrekuensiMengkonsumsiKarbohidratDalamSatuHari Pada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing.....	63
39.	FrekuensiMengkonsumsiProteinDalamSatuHari Pada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing.....	63

40.	FrekuensiMengkonsumsiBuah-buahanDalamSatuHari Pada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing.....	64
41.	FrekuensiMengkonsumsiSayur-sayuranDalamSatuHari Pada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing.....	64
42.	FrekuensiMengkonsumsiLemak DalamSatuHari Pada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing.....	65
43.	FrekuensiMengkonsumsiSusuDalamSatuHari Pada Rumah Tangga Etnis minang Dan Etnis Mandailing.....	65
44.	PemenuhanKaloriRumah Tangga Etnis Minang dan Etnis Mandailing di Kenagarian Lansek Kadok	66
45.	Rumah TanggaRawanPanganEtnis Minang dan Etnis Mandailing di Kenagarian Lansek Kadok	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	78
2. Data Hasil Penelitian.....	78
3. Cara Perhitungan Kalori	83
4. Hasil Pengolahan Data	85
5. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	89
6. Pemenuhan Kalori	91
7. Foto Penelitian	96
8. Surat Rekomendasi Penelitian	98

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dan sedang giat-giatnya melakukan pembangunan dalam segala bidang, permasalahan besar yang ditemui adalah masalah pertambahan jumlah penduduk. Masalah ini semakin terlihat sejak krisis melanda Indonesia, kualitas kesejahteraan penduduk dan kemakmuran serta pemenuhan kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan hidup penduduk tidak tercapai sebagaimana yang diharapkan.

Kesejahteraan penduduk terutama kesejahteraan dalam sebuah keluarga pada hakekatnya harus memenuhi lima macam kebutuhan yaitu kebutuhan akan sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan (BKKBN: 1994). Upaya pemenuhan kebutuhan harus dilaksanakan dari seorang individu dilahirkan ke dunia sampai individu tersebut meninggal dunia, pemenuhan kebutuhannya harus tetap berjalan dan terus berlangsung.

Pemenuhan kebutuhan hidup penduduk tergantung pada kemampuan dan kesanggupan individu dan anggota keluarganya dalam memenuhi kebutuhanhidup yang layak, sejahtera dan membutuhkan kemampuan tetap harus bertahan dan meningkatkan taraf hidupnya.

Kebutuhan manusia yang beraneka ragam harus dipenuhi, namun yang paling penting pemenuhannya adalah kebutuhan akan pangan. Karena kebutuhan pangan adalah kebutuhan setiap individu untuk tetap berlangsung hidup. Dalam memenuhi kebutuhan pangan yang terutama adalah kandungan gizi yang terkandung dalam bahan pangan tersebut.

Menurut (Yusuf: 2012: 15)“gizi merupakan unsur kimia yang terkandung dalam makanan yang memberikan manfaat bagi kesehatan manusia. Masing-masing bahan makanan yang dikonsumsi memiliki kandungan gizi yang berbeda-beda”.

Di Indonesia pernah diperkenalkan pedoman 4 sehat 5 sempurna pada tahun 1990 dan sampai sekarang pedoman ini masih dikenal oleh sebagian anak sekolah dasar. Slogan 4 sehat 5 sempurna saat ini sebenarnya merupakan bentuk implementasi PUGS. Menurut Yusuf(2012: 176) pedoman gizi seimbang adalah:

Pedoman umum gizi seimbang (PUGS) terdiri dari 12 pesan yang perlu diperhatikan yaitu: (1) Makanlah aneka ragam makanan. (2) Makanlah makanan yang memenuhi kecukupan energi. (3) Pilihlah makanan berkadar lemak sedang dan lemak rendah lemak jenuh. (4) Gunakan garam beryodium. (5) Makanlah makanan sumber zat besi. (6) Berikan ASI saja kepada bayi sampai berumur 4 bulan dan tambahkan MP-ASI sesudahnya. (7) Biasakan makan pagi. (8) Minumlah air bersih, aman yang cukup jumlahnya. (9) Lakukan aktivitas fisik secara teratur. (10) Hindari minuman yang beralkohol. (11) Makanlah makanan yang aman bagi kesehatan. (12) Bacalah label pada makanan yang dikemas.

Masalah gizi banyak terdapat di masyarakat yaitu tentang kurang kalori protein terutama pada anak-anak, balita, kurang vitamin A, kurang yodium, dan kurang zat besi pada ibu hamil. Kekurangan gizi sangat berpengaruh terhadap kesehatan jasmani manusia dan kekurangan gizi juga dapat menimbulkan berbagai macam penyakit seperti: anemia, kegemukan, busung lapar pada balita dan anak-anak, dan sebagainya.

Gizi sangat berpengaruh terhadap kesehatan tubuh manusia, apabila zat gizi terpenuhi maka kesehatan pun akan tercapai. Gizi yang dikonsumsi oleh

seseorang dipengaruhi oleh jumlah makanan yang dikonsumsi, dan jenis makanan yang dikonsumsi setiap hari.

Kebanyakan masyarakat tidak begitu memperhatikan gizi makanan yang dikonsumsi setiap hari. Seharusnya apabila seseorang akan mengonsumsi makanan terlebih dahulu harus memperhatikan berapa porsi makanan yang dikonsumsi, berapakah harus makan sehari, dan harus mengetahui mana makanan yang dilarang untuk dikonsumsi.

Kurangnya perhatian masyarakat terhadap makanan disebabkan oleh banyak faktor selain dipengaruhi oleh bertambahnya penduduk yang tidak diimbangi dengan penyediaan pangan yang memadai, masalah gizi juga ditimbulkan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan yang mencakup aspek-aspek ekonomi, sosial dan budaya (Suhardjo: 1996).

Koertaningrat (2007) etnis adalah “kelompok manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas sering kali dikuatkan oleh kesatuan bahasa. Konsep yang tercakup dalam suku atau etnik adalah suatu golongan manusia yang terikat oleh suatu kesadaran dan identitas yang sering dikuatkan dengan kesatuan bahasa.

Budaya merupakan salah satu yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan pangan penduduk. Kegiatan budaya dalam satu keluarga, kelompok masyarakat, dan suatu negara, mempunyai pengaruh yang kuat dan lestari terhadap apa, kapan dan bagaimana penduduk makan. Pola kebudayaan mempengaruhi orang dalam memilih makanan. Hal itu juga mempengaruhi orang dalam memproduksi jenis makan, bagaimana makanan diolah, disajikan, dan dimakan.

Setiap masyarakat mengembangkan cara yang turun temurun untuk mencari, memilih, menangani, menyiapkan, menyajikan, dan cara

makan. Adat istiadat dan tradisi merupakan dasar dan perilaku tersebut. Biasanya sekurang-kurangnya dalam beberapa hal berbeda diantara kelompok satu dengan kelompok yang lain. Nilai, sikap, dan kepercayaan yang ditentukan budaya, merupakan kerangka kerja dimana cara makan dan daya terima terhadap makanan terbentuk, yang dijaga dengan seksama dan diajarkan dengan tekun kepada generasi selanjutnya (Suhardjo: 1996).

Mengembangkan kebiasaan makan, mempelajari cara yang berhubungan dengan konsumsi pangan dan menerima atau menolak bentuk atau jenis makanan tertentu, dimulai dari permulaan hidupnya dan akan menjadi bagian perilaku yang berakar diantara kelompok penduduk. Dimulai sejak individu dilahirkan, untuk beberapa tahun makanan anak-anak tergantung pada orang lain. Bersamaan dengan pangan yang disajikan dan diterima, langsung atau tidak langsung anak-anak menerima pula informasi yang berkembang menjadi perasaan, sikap, tingkah laku dan kebiasaan mereka yang berkaitan dengan pangan.

Pada umumnya kebiasaan pangan seseorang tidak didasarkan atas keperluan fisik akan zat-zat gizi yang terkandung dalam makanan. Kebiasaan ini berasal dari pola makan yang diterima budaya kelompok dan diajarkan kepada seluruh anggota keluarga. Dari kerangka ini masing-masing menginginkan jenis pangan tertentu, menyiapkan pangan merupakan sesuatu petunjuk yang diperbolehkan budaya dan disajikan dalam cara dan jumlah yang diterima masyarakat (Suhardjo: 1996: 20).

Pasaman adalah salah satu Kabupaten di Sumatera Barat di daerah ini terjadi proses asimilasi budaya Mandailing dan budaya Minang. Orang Mandailing menerima sistem kekerabatan matrilineal Minangkabau tetapi tetap mempertahankan ciri-ciri khas kebudayaan Mandailing. Fakta menunjukkan bahwa orang Mandailing sudah berabad-abad berada di Sumatera Barat, seperti Pasaman, Pasaman Barat, Agam, dan Padang

Pariaman. Bahasa Mandailing merupakan bahasa sehari-hari di daerah tersebut disamping bahasa Minang sebagai bahasa daerah setempat. “Satu hal yang dipertahankan orang Mandailing yang merantau ke Pasaman adalah bahasa, tradisi, adat dan budaya Mandailing” (Basyral Hamidy Harahap:2007: 117).

Kenagarian Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan adalah salah satu Kenagarian di Kabupaten Pasaman yang penduduknya memiliki budaya yang berbeda yaitu Etnis Minang sebanyak 75% dan Etnis Mandailing sebanyak 25%. Penduduknya terdiri dari 8.196 jiwa, yang terdiri dari Etnis Minang sebanyak 5.203 jiwa dan Etnis Mandailing sebanyak 2.393 jiwa. Daerah ini terdiri dari lima Jorong, yaitu Jorong Lansek Kadok dengan penduduk sebanyak 9.79 jiwa, Jorong Koto Panjang sebanyak 1.171 jiwa, Jorong Tunas Harapan Rambah sebanyak 2.028, Jorong Beringin sebanyak 1.918 jiwa, dan Jorong Kotanopan Setia sebanyak 2.100 jiwa (Kantor Wali Nagari Lansek Kadok tahun 2010).

Penduduk Etnis Minang dan Etnis Mandailing memiliki kebudayaan makan dan ciri khas makanan yang berbeda, tergambar dari kebiasaan rumah tangga Etnis Minang dan Etnis Mandailing sehari-harinya. Etnis Minang tidak terbiasa makan pagi, melainkan hanya dengan sarapan saja, dan makan dua kali dalam satu hari. Namun berbeda dengan Etnis Mandailing yang biasa makan pagi dan makan tiga kali dalam satu hari. Ciri khas makanan antara Etnis Minang dan Etnis Mandailing juga berbeda, Etnis Minang suka makanan yang banyak mengandung lemak seperti rendang, sedangkan Etnis Mandailing makanan khasnya adalah gulai pucuk ubi.

Tingkat pemenuhan kebutuhan konsumsi pangan pada rumah tangga Etnis Minang dan pada rumah tangga Etnis Mandailing di Kenagarian Lansek Kadok dapat dilakukan dengan cara melihat kebutuhan individu akan gizi yaitu 2.150 kilokalori perhari. Apabila seorang individu mengkonsumsi zat gizi 2.150 kilokalori perhari maka gizi individu tersebut sudah terpenuhi dan apabila seorang individu mengkonsumsi gizi kurang dari 2.150 kilokalori maka zat gizi individu tersebut belum terpenuhi (Yusuf: 2012).

Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang pemenuhan konsumsi pangan pada rumah Etnis Minang dan pada rumah tangga Etnis Mandailing di Kenagarian Lansek Kadok yang dilihat dari pemenuhan kandungan kalori bahan makanan, porsi makan, dan frekuensi makan dalam sehari oleh keluarganya, dan rumah tangga rawan pangan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber masukan bagi pemerintah di Kenagarian Lansek Kadok untuk meningkatkan kebutuhan pangan semua penduduk di Kenagarian ini. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian ini, maka penulis mengangkat permasalahan yang berjudul **“Pemenuhan kebutuhan konsumsi pangan pada rumah tangga Etnis Minang dan Etnis Mandailing di Kenagarian Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Berapa porsi bahan makanan yang dikonsumsi pada rumah tangga Etnis Minang dan pada rumah tangga Etnis Mandailing di Kenagarian Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman?
2. Bagaimana konsumsi makanan 4 sehat 5 sempurna rumah tangga Etnis Minang dan pada rumah Etnis Mandailing di Kenagarian Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman?
3. Berapa frekuensi makan rumah tangga dalam satu hari pada Etnis Minang dan pada rumah tangga Etnis Mandailing di Kenagarian Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman?
4. Bagaimana pemenuhan kalori pangan rumah tangga Etnis Minang dan pada rumah tangga Etnis Mandailing di Kenagarian Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman?
5. Apakah terdapat rumah tangga rawan pangan pada rumah tangga Etnis Minang dan rumah tangga Etnis Mandailing di Kenagarian Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari beberapa identifikasi di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu berapaporsi bahan makanan, frekuensi makan dalam satu hari, pemenuhan kalori makanan yang dikonsumsi, dan rumah tangga rawan pangan pada rumah tangga Etnis Minang dan pada rumah

tangga Etnis Mandailingdi Kenagarian Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah diselesaikan, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa porsi makananyang dikonsumsi rumah tangga Etnis Minang dan pada rumah tangga Etnis Mandailingdi Kenagarian Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman?
2. Berapa frekuensi makan dalam satu hari pada rumah tangga Etnis Minang dan pada rumah tangga Etnis Mandailing di Kenagarian Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman?
3. Bagaimana pemenuhan kalori makanan yang dikonsumsi rumah tangga Etnis Minang dan pada rumah tangga Etnis Mandailing di Kenagarian Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman?
4. Apakah terdapatrumah tangga rawan pangan pada rumah tangga Etnis Minang dan pada rumah tangga Etnis Mandailing di Kenagarian Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data, menganalisis, serta membahas data tentang:

1. Porsi makananyang dikonsumsi rumah tangga Etnis Minang dan pada rumah tangga Etnis Mandailing di Kenagarian Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

2. Frekuensi makan dalam satu hari pada rumah tangga Etnis Minang dan pada rumah tangga Etnis Mandailing di Kenagarian Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.
3. Pemenuhan kalori makanan yang dikonsumsi rumah tangga Etnis Minang dan pada rumah tangga Etnis Mandailing di Kenagarian Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman
4. Rumah tangga rawan pangan Etnis Minang dan pada rumah tangga Etnis Mandailing di Kenagarian Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan geografi (S1).
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah Pasaman untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk di bidang pangan.
3. Sebagai bahan pengetahuan dan pengembangan ilmu terkait dengan bidang kajian yang diteliti bagi penulis.